

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didasarkan dari hasil pembahasan serta analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap konsumsi listrik rumah tangga di 33 Provinsi Indonesia. Hal ini terjadi karena konsumsi listrik rumah tangga tidak ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan masyarakat, sehingga peningkatan pendapatan tidak menyebabkan perubahan konsumsi listrik. Selain itu, di sejumlah wilayah untuk akses atau ketersediaan listrik masih menjadi pembatas sehingga rumah tangga dengan pendapatan tinggi belum tentu memiliki konsumsi listrik yang tinggi apabila energinya terbatas. Listrik juga dianggap sebagai kebutuhan pokok, sehingga meskipun pendapatan meningkat, konsumsi listrik tidak naik secara signifikan karena penggunaannya lebih ditentukan oleh kebutuhan dasar rumah tangga dibandingkan kemampuan pendapatan.
2. Tarif listrik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di 33 Provinsi Indonesia. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa kenaikan tarif listrik mendorong rumah tangga untuk mengurangi penggunaan listrik karena biaya yang harus dikeluarkan menjadi lebih besar. Dalam konteks konsumsi energi, tarif listrik merupakan komponen harga yang secara langsung memengaruhi keputusan penggunaan listrik, sehingga peningkatan tarif membuat rumah tangga menyesuaikan pola konsumsi dan melakukan penghematan.
3. Jumlah pelanggan memiliki pengaruh positif terhadap konsumsi listrik rumah tangga di 33 Provinsi Indonesia. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin banyak rumah tangga yang tersambung listrik, semakin tinggi pula tingkat konsumsi listrik di suatu wilayah. Peningkatan jumlah pelanggan menggambarkan akses dan kebutuhan energi dari masyarakat, sehingga penggunaan listrik secara keseluruhan ikut meningkat. Setiap

pelanggan tambahan membawa kebutuhan listrik baru untuk aktivitas sehari-hari, yang pada akhirnya mendorong kenaikan konsumsi listrik rumah tangga secara keseluruhan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori lain, sehingga dapat memunculkan variabel - variabel baru yang relevan dan mampu memberikan sudut pandang berbeda dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi listrik rumah tangga di Indonesia
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, agar dinamika konsumsi listrik rumah tangga dapat terlihat lebih jelas dari tahun ke tahun dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan cakupan wilayah yang diperluas menjadi 38 provinsi, sehingga hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi konsumsi listrik rumah tangga di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah diharapkan terus mengoptimalkan kebijakan penyesuaian tarif listrik melalui program dari PT.PLN yaitu “Subsidi Tarif Listrik Rumah Tangga Daya 450 VA”. Program ini merupakan skema subsidi yang ditunjukkan khusus bagi rumah tangga berpenghasilan rendah agar biaya listrik tetap terjangkau. Dengan mempertahankan program subsidi 450 VA, pemerintah dapat memastikan pemenuhan kebutuhan dasar energi tanpa menambah beban finansial masyarakat kurang mampu. Selain itu, peningkatan akurasi pendapatan penerima subsidi perlu terus dilakukan agar manfaat program benar-benar diberikan kepada rumah tangga yang memenuhi kriteria.
2. Pemerintah diharapkan dapat terus melanjutkan dan memperkuat Program Indonesia Terang (PIT) dengan memastikan bahwa perluasan akses listrik

dilakukan secara lebih terarah dan menjangkau wilayah terpencil dan 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Program ini perlu diarahkan pada percepatan pembangunan jaringan serta penyediaan sumber listrik alternatif agar lebih banyak jumlah rumah tangga yang dapat menjadi pelanggan aktif. Dengan perluasan akses tersebut, jumlah pelanggan listrik rumah tangga dapat meningkat secara merata di seluruh provinsi, sehingga kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi lebih baik.